

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu mengambil anggota populasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Adapun data perusahaan yang diambil adalah data dari perusahaan di luar sektor keuangan dan mencatatkan laporan keuangannya di Bursa Efek Jakarta selama periode 2004.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Jakarta yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan *go public*. Data mengenai variabel-variabel penelitian ini dapat diperoleh di *Indonesian Capital Market Directory*.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. *Insider ownership*; kepemilikan orang dalam merupakan ukuran prosentase saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris, atau setiap pihak yang terlibat dalam pembuatan keputusan perusahaan.

$$\text{INSD} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki komisaris dan direktur}_{it}}{\text{Total saham}_{it}}$$

- b. Utang;** variabel ini ditunjukkan oleh rasio utang jangka panjang dan nilai buku total aset.

$$\text{DEBT} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Nilai Buku Total Aset}}$$

- c. Dividen;** diproksikan oleh *dividen payout ratio* yaitu *dividend per share* dibagi *earning per share*.

$$\text{DPR}_t = \frac{\text{Dividen per lembar saham}_t}{\text{Laba per lembar saham}_t}$$

- d. Kepemilikan institusional;** persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional.

$$\text{INST} = \frac{\text{Proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun}}{\text{Total saham}} \text{ dalam } \%$$

- e. Risiko bisnis;** adalah standar deviasi dari return saham.

- f. Profitabilitas;** nilai ini ditentukan oleh ratio laba operasi terhadap total aset.

$$\text{PROFIT} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Total aset}}$$

- g. Aset tetap;** diproksikan oleh rasio aset tetap terhadap aset total perusahaan.

$$\text{FIXED} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

- h. Pertumbuhan;** dirumuskan sebagai satu ditambah rata-rata aritmatik pertumbuhan penjualan selama periode pengujian.

$$\text{GROWTH} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

- i. Ukuran Perusahaan;** ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan kapitalisasi pasar saham perusahaan yang dihitung dari perkalian antar jumlah saham beredar dengan harga saham pada akhir tahun.

$$\text{SIZE} = \text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga saham beredar akhir tahun}$$

3.4 Uji Hipotesis

Pengaruh dari tiap-tiap variabel secara individual diuji dengan menggunakan uji t-statistik yaitu membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji t pada variabel dependen dan menghitung nilai t hitung dari variabel-variabel independen pada persamaan insider ownership.

$$\text{INSD}_i = \beta_0 + \beta_1 \text{DEBT}_i + \beta_2 \text{DIV}_i + \beta_3 \text{INST}_i + \beta_4 \text{RISK}_i + \beta_5 \text{SIZE}_i + \beta_6 \text{PROFIT}_i + \beta_7 \text{FIXED}_i + \beta_8 \text{GROWTH}_i + e$$

3.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, pengujian hipotesis harus menghindari adanya kemungkinan asumsi klasik. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang dianggap penting untuk dilakukan adalah :

a. Multikolinearitas

Menguji apakah ada hubungan linier yang pasti ataupun mendekati pasti diantara variabel independen. Konsekuensinya adalah kesalahan standar estimasi yang cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikan untuk menolak hipotesis nol semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar. Akibatnya model regresi tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen.

Cara mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat angka korelasi dan nilai R^2 . Angka korelasi yang mencapai di atas 0.9 mengindikasikan adanya multikolinearitas. Nilai R^2 (koefisien determinasi) yang tinggi.

b. Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas dapat terjadi dari perbedaan varian data dan dapat menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil taksiran menjadi kurang dari semestinya, lebih dari semestinya atau menyesatkan.

Untuk penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut metode ini adalah SDRESID dan ZSPREAD dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu, maka hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

c. Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sample yang menggunakan data berupa data *time series*. Konsekuensinya varian sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Model regresi yang digunakan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Untuk menguji apakah ada atau tidaknya autokorelasi, pengujian yang umum dilakukan adalah uji statistik *Durbin Watson*.

$1.739 < DW < 2.261$ tidak ada autokorelasi

$DW < 1.43$ autokorelasi positif

$DW > 2.857$ autokorelasi negatif

$2.261 < DW < 2.857$ tidak ada kesimpulan

3.6 Uji Secara Serentak (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengidentifikasi apakah garis regresi dapat digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang akan memengaruhi persamaan regresi.

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Secara simultan semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait secara signifikan

H_a : Secara simultan semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait secara signifikan

b. Menentukan kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji statistik koefisien regresi) bertujuan untuk mengidentifikasi apakah koefisien regresi dari variabel penjelas (*independent variable*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait.

a. Menentukan hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$ Koefisien regresi (β_1) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait secara signifikan.

H_a : $\beta_1 \neq 0$ Koefisien regresi berpengaruh terhadap variabel terkait secara signifikan.

b. Menentukan kesimpulan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau dengan uji probabilitas pada tiap-tiap variabel.

Uji statistiknya:

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.